

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, serta peneliti membahas mengenai rekomendasi hasil penelitian.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian mengenai pelaksanaan asesmen kecerdasan interpersonal untuk anak dengan hambatan kecerdasan di sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan asesmen kecerdasan interpersonal disekolah yang menjadi subjek penelitian belum terlaksana, meskipun dari setiap sekolah sudah mengetahui pentingnya kecerdasan interpersonal bagi setiap peserta didik, ada beberapa kendala yang dihadapi dari setiap sekolah terkait tidak adanya instrumen asesmen kecerdasan interpersonal ini seperti kurangnya sumber daya manusia untuk merancang suatu instrumen asesmen dan sulitnya mencari sumber teori yang dapat digunakan untuk merancang instrumen asesmen.

Rumusan draf instrumen asesmen kecerdasan interpersonal yang peneliti kembangkan ialah terdiri dari tiga komponen yaitu mengenai kepekaan sosial, wawasan sosial dan keterampilan berbicara, setelah tersusun draf instrumen asesmen kecerdasan interpersonal selanjutnya melakukan validasi ke tiga ahli dan memperoleh instrumen asesmen yang layak untuk diuji cobakan. Hasil uji coba instrumen asesmen kecerdasan interpersonal yang diungkap langsung oleh guru kelas yaitu menyatakan bahwa instrumen asesmen kecerdasan interpersonal ini dapat digunakan dengan tepat dan mudah untuk orang lain karena telah memenuhi kriteria penilaian uji keterlaksanaan. Kriteria tersebut mencakup butir instrumen mudah dipahami, petunjuk penggunaan instrumen asesmen disajikan secara jelas, pedoman pengolahan skor mudah dipahami, penggunaan bahasa yang baik dan benar, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, guru terbantu dengan adanya instrumen asesmen dan

instrumen asesmen sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah pelaksanaan uji coba, dilakukan perhitungan reliabilitas, dimana didapatkan hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,92. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen asesmen kecerdasan interpersonal untuk anak dengan hambatan kecerdasan yang telah disusun bersifat reliable dan layak untuk digunakan.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Guru**

Peneliti mengharapkan asesmen kecerdasan interpersonal ini dapat digunakan oleh guru kelas, untuk mengetahui bagaimana kemampuan, kebutuhan serta hambatan peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan terkait dengan kecerdasan interpersonalnya, hasil asesmen juga dapat digunakan oleh guru untuk merancang program intervensi ataupun program pembelajaran yang akan menunjang kecakapan interpersonal anak dengan hambatan kecerdasan.

Dalam menyusun instrumen asesmen lebih baik memahami terlebih dahulu ruang lingkup yang akan diaseskan, kemudian menetapkan perilaku yang akan diaseskan, menyusun kisi-kisi dan mengembangkan butir instrumen.

### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Instrumen asesmen ini di uji cobakan hanya kepada sepuluh subjek dengan tiga responden guru di tiga SLB di kota Bandung, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba pada subjek yang lebih luas lagi sehingga dapat menghasilkan dan mengembangkan instrumen asesmen ini dengan lebih baik lagi.

Uji validasi lebih baik melibatkan ahli bahasa, karena instrumen asesmen memerlukan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat di gunakan oleh semua orang.